

ANALISIS SEMIOTIK GAMBAR DENGAN TEKS PADA BUKU AJAR
“TA’LIM AL-LUGAH AL-‘ARABIYYAH PENDIDIKAN BAHASA ARAB
SD/MI MUHAMMADIYAH KELAS IV”
KARYA SLAMET UNTUNG, S.Ag



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Azmul Akhsan Tsani
NIM. 10421010

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azmul Akhsan Tsani
NIM : 10421010
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jalan Bimokurdo No 24 Sopen Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahawa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 8 April 2014

Yang Menyatakan,



Azmul Akhsan Tsani
NIM. 10421010



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Azmul Akhsan Tsani
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Azmul Akhsan Tsani
NIM : 10421010
JudulSkripsi : ANALISIS SEMIOTIK GAMBAR DENGAN MATERI
PADA BUKU AJAR "TA'LIM AL-LUGAH AL-
'ARABIYYAH" PENDIDIKAN BAHASA ARAB SD/MI
MUHAMMADIYAH KELAS IV KARYA SLAMET
UNTUNG, S.Ag

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 17 April 2014
Pembimbing,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
19680915 199803 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/073/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

**ANALISIS SEMIOTIK GAMBAR DENGAN TEKS PADA BUKU AJAR
"TA'LIM AL-LUGAH AL-'ARABIYYAH PENDIDIKAN BAHASA ARAB
SD/MI MUHAMMADIYAH KELAS IV" KARYA SLAMET UNTUNG, S.Ag**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Azmul Akhsan Tsani

NIM : 10421010

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 26 Mei 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji I

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji II

Nisa Syuhda, M.Hum.

NIP. 19751029 200501 2 006

Yogyakarta, 23 JUN 2014

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Azmul Akhsan Tsani
NIM : 10421010
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Analisis Semiotik Gambar dengan Materi pada Buku Ajar "Ta'lim Al-Lugah Al-'Arabiyyah" Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas IV Karya Slamet Untung, S.Ag.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	judul		judul perlu diperbaiki: materi diganti dengan "Teks"
	Abstrak Arab		يدل على انه لقد كان الباحث يحلل

Tanggal selesai revisi :
..... 11 Juni 2014
Mengetahui :
Penguji I

Nurhadi, M.A.
NIP : 19680727 199703 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 26 Mei 2014

Yang menyerahkan
Penguji I "

Nurhadi, M.A.
NIP : 19680727 199703 1 001
(setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Azmul Akhsan Tsani
NIM : 10421010
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Analisis Semiotik Gambar dengan Materi pada Buku Ajar "Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah" Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas IV Karya Slamet Untung, S.Ag.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Teknik Penulisan		Perbaiki teknik penulisan kata depan dan pengetikan spasi.
2	KESIMPULAN		Apakah hasilnya ^{buku ini} sdh layak ?
3	JUDUL		Perbaiki judul : Analisis semiotik Gambar dengan Teks pada ...

Tanggal selesai revisi:

16 Juni 2014

Mengetahui :

Penguji II

Nisa Syuhda, M.Hum.

NIP. : 19751029 200501 2 006

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Yang menyerahkan

Penguji II

Nisa Syuhda, M.Hum.

NIP. : 19751029 200501 2 006

(setelah Munaqasyah)

HALAMAN MOTTO

مَنْ تَبَخَّرَ عِلْمًا وَاحِدًا تَبَخَّرَ جَمِيعَ الْعُلُومِ

"Barang siapa yang sudah mendalami keilmuannya dalam satu bidang ilmu, maka dia akan mendalami semua ilmu"

(Imam At-Tsiva'i)¹

"Perang senjata boleh saja berakhir dengan kemenangan atau kekalahan, tetapi untuk perang pena jangan sampai kebodohan yang jadi pemenangnya"

(Imam Ibnu Malik)²

¹ Tim En-Nahdloh, *Buletin En-Nahdloh*, (Kudus : STAIN Kudus, 2012), hlm. 20

² *Ibid*, hlm. 13-14

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan teruntuk :
Ayah, Ibu, Serta Kakak yang tercinta,
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAKSI

Azmul Akhsan Tsani, Analisis Semiotik Gambar dengan Teks pada Buku Ajar “*Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas IV*” Karya Slamet Untung, S.Ag. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna-makna semiotik gambar pada buku ajar “*Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas IV*” karya Slamet Untung, S.Ag. Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengetahui hubungan makna gambar dengan materi pada buku ajar tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian literatur atau penelitian kepustakaan (*library research*). Sementara itu dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*) dan analisis semiotik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku ini sangat layak untuk pembelajaran siswa kelas IV SD/MI yakni didalam buku keseluruhan memuat simbol, tanda, dan gambar yang begitu menarik untuk siswa SD/MI yang mempunyai imajinasi tinggi. Penulis telah menganalisis gambar-gambar utama yang berkaitan dengan tema materi disetiap babnya.

Sedangkan hubungan makna gambar dan materi pada buku ajar tersebut yakni ilustrasi yang digambarkan disetiap bab sangat berkaitan dengan materi. Begitu juga dengan setiap materi pada sub-bab, ilustrasi gambar didalam buku ajar ini sangat bermanfaat membuat buku ajar menarik, memotivasi, komunikatif, dan membantu siswa memahami materi yang disampaikan.

تجريد

عزم الأحسن ثاني، تحليل السيمائيات صور بالنصوص فى كتاب الدرس "تعليم اللغة العربية" بمدرسة الابتدائية المحمدية للصف الرابعة لسلامة أنتونج. البحث. يوجياكرتا : كلية العلوم التربية وتأهيل المعلمين بالجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٤.

ويقصد هذا البحث هو معرفة معان السيمائيات صور فى كتاب الدرس "تعليم اللغة العربية" بمدرسة الابتدائية المحمدية للصف الرابعة لسلامة أنتونج. نتائج هذا البحث لمعرفة العلاقات معان صور والمواد فى كتابه. وهذا البحث هو الدراسة المكتبة. وبين ذلك هذا البحث هو تحليل المحتويات وتحليل السيمائيات.

نتائج هذا البحث يدل على أن هذا كتاب الدرس مناسب لتعليم طلاب للصف الرابعة بمدرسة الابتدائية، فى كتاب جمع حملات هو رموز و علامات و صور تمتع لطلاب بمدرسة الابتدائية الذين لديهم الخيال. لقد كان الباحث يحلل على الصور الرئيسية المواد المتعلقة بموضوع كل الفصل.

وهو العلاقات معان الصور والمواد بكتاب الدرس وهو تصوير الذين وصف على كل الفصل المواد متعلقة. بالمثل مع أي المواد على كل الفصل، الرسوم التوضيحية فى هذا كتاب الدرس مفيدة لجعل الكتاب الدرس جذاب، الطلاب دوافع والتواصلية المساعدة على فهم المواد المعروضة.

KATA PENGANTAR



إِلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ اسْتَعِينُ عَلَى تَفْضُلِهِ وَأَنْعَمَ وَعَلَى كُلِّ عَسْرٍ وَهُوَ الْمَيْسَرُ كُلُّ عَسْرٍ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ. صَلَوةٌ وَسَلَامٌ دَائِمِينَ أَبَدًا عَلَى نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا وَسَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلَمَ الْفَاتِحِ الْخَاتَمِ. وَأَعْرَضَ عَلَيْهِ صَلَاتُنَا وَسَلَامُنَا فِي هَذِهِ السَّاعَةِ الْمُبَارَكَةِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Badai hujan syukur penulis tertuju hanya kepada Gusti Allāh ‘Azza Wa Jalla. Tempat bertaut dari hamparan makna, berteduh dari hujan waktu dan bernaung dari samudera kehampaan. *Ṣalawāt* serta *salām nan ta’zīm* senantiasa tcurahkan kepada Baginda *Kandjeng* Nabi Muhammad saw, keluarga beliau, para sahabat beliau, serta para pengikut setia Beliau hingga akhir zaman. Beliaulah tempat mencurahkan kasih serta menampung gemerlapnya cahaya dari kesuraman dan kegelapan.

Alḥamdulillāh telah selesai penulisan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS SEMIOTIK GAMBAR DAN TEKS PADA BUKU AJAR “*TA’LĪM AL-LUGAH AL-‘ARABIYYAH PENDIDIKAN BAHASA ARAB SD/MI MUHAMMADIYAH KELAS IV*” KARYA SELAMET UNTUNG, S.Ag”. Selama perjalanan yang terlalu panjang menuju titik ini, skripsi ini, ada banyak mata yang melihat, ada telinga yang mendengar, ada mulut yang menghibur, ada tangan yang menuntun, ada kaki yang mengantar, ada otak yang berpikir, dan ada hati yang memahami. Ada banyak orang yang memberi harapan untuk penulis yang akhirnya hanya berupa kesudahan dalam kebaikan yang tercatatkan ini. Ucapan

terima kasih, tak akan pernah membayar semua halnya dengan lunas dan tuntas. Tetapi hanya kata sesederhana inilah yang bisa diberikan, beserta seuntai doa tulus dan ikhlas : Dia Yang Maha Cukup dan Yang Memberi Kecukupan. Yang akan memenuhi janji-janji Nya, dulu, saat ini, dan nantinya. Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik merangkap dosen pembimbing skripsi penulis. Yang telah meluangkan banyak waktu dan banyak ilmu serta gagasannya dalam memberikan bimbingan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
4. Orang tua tercinta penulis Bapak terhebat (Kamal Yazid) dan Ibu terhebat (Ismi Ulfiati, S.Pd) serta kakak tersayang (Ajrul Akhsan Fatakh, S.Pd). yang tak henti-hentinya mengalirkan doa untuk kesuksesan anak-anaknya serta dukungan spiritual maupun material yang sangat membantu untuk memudahkan penulis berjalan menuju kesuksesan.
5. Keluarga besar di Kudus dan Keluarga Besar di Jepara.
6. Segenap jajaran Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PW Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah membantu dan memberi izin untuk melakukan penelitian.

7. *Asātiz* TPQ Masjid Agung Kudus, RA Muslimat NU Panjunan, SD 1 Wergu Kulon, SMP 3 Kudus, MAN 2 Kudus.
8. Teman-teman se-akademik : Habib, Rahma, Mila, Gus Cholil Umu, Pak Salis, Pak Nizar, Anam, Vita, Nia, QQ, serta teman-teman PBA angkatan 2010 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
9. Teman-teman PPL-KKN 2013 kelompok 10 “Gombret” : Nurul, Eka, Desti, Nur, Arie, Rozak, Lutfiyah, Fina.
10. Bapak Molan dan Ibu Molan selaku penguasa KBPS (Kos Biru Pengkolan Sapen). Dan kawan-kawan setingkat KBPS : Akhmad Sigit Ilhami, S.Pd.I (Mas Sigit), Mas Royyan, Mas Cecep, Mas Dimas, Mas Adhits, Fajar, Indro, Vikran, Lukman, Hakim, Bayu, Aie, Amir Mahmud, S.Pd.I (Mas Amir), Agung, Qorda, Abidin, Johan, Baihaki, Hamdi, Tajul, Dzahman, Aziz, dkk.
11. Sahabat-sahabat SD 1 Wergu Kulon, SMP 3 Kudus, dan MAN 2 Kudus (Gus Zainal, Rinza, Ana’an, dkk).
12. Teman-teman KKY (Keluarga Kudus Yogyakarta), IKAMANDA JOGJA (Ikatan Mahasiswa MAN 2 Kudus Yogyakarta), Pusat Bahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, DPP PKTQ, DPP TIK, DPP Bahasa Asing.
13. Kawan-kawan STAIN Kudus sekaligus guru spiritual.
14. Dan kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut *jazākumullāh aḥsanal jazā’*. *Āmin*.
Semoga karya sederhana ini memberi manfaat dan dihitung sebagai pahala
kelak di *yaumul ākhir*. Betapapun penulis sudah usahakan untuk
menyempurnakan, tetapi penulis yakin masih ada lubang kekurangan. Dengan
senang hati penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca setia.

Yogyakarta, 8 April 2014
Penulis,

Azmul Akhsan Tsani
NIM. 10421010

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	-
ت	Tā'	t	-
ث	Šā'	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā'	h	h (dengan titik dibawahnya)
خ	Khā'	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Zal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā'	r	-
ز	Za'	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Šād	ş	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik dibawahnya)
ط	Tā'	t	t (dengan titik dibawahnya)

ظ	Zā'	z	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā'	h	-
ء	Hamzah	`	Apostrof tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	y	-

B. Konsonan rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh : أحمدية ditulis *Aḥmadiyyah*

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh : جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) diatasnya.

F. Vokal rangkap

Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis au.

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh : أأتمّ ditulis *a`antum*

مؤنث ditulis *mu`annas*

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-.

Contoh : القرآن ditulis *Al-Qur`ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh : الشيعة ditulis *asy-Syī`ah*

I. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut.

Contoh : شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *syaikhul-Islām*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	xviii
ABSTRAK	ix
تجريد.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Rumusan Masalah	5
C Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D Telaah Pustaka	7
E Kerangka Teori.....	11

F Metode Penelitian.....	29
G Sitematika Penulisan	34
BAB II PROFIL BUKU AJAR “TA’LIM AL-LUGAH AL-‘ARABIYYAH”	
PENDIDIKAN BAHASA ARAB SD/MI MUHAMMADIYAH KARYA	
SLAMET UNTUNG, S.Ag	35
A Identitas Buku Ajar	35
B Latar Belakang Penyusunan Buku Ajar	36
C Maksud Penyusunan Buku Ajar.....	38
D Pedoman Penyajian Buku Ajar	38
E Daftar Isi Buku Ajar.....	40
F Materi Pembelajaran	41
BAB III ANALISIS SEMIOTIK GAMBAR DENGAN TEKS PADA BUKU	
AJAR “TA’LIM AL-LUGAH AL-‘ARABIYYAH” PENDIDIKAN BAHASA	
ARAB SD/MI MUHAMMADIYAH KELAS IV KARYA SLAMET	
UNTUNG, S.Ag	49
A Halaman Sampul.....	50
B Bab I الحروف الهجائية.....	55
C Bab II التعارف.....	65
D Bab III الأسرة.....	74
E Bab IV البيت	83
F Bab V الغرفة.....	92
G Bab VI غرفة الضيافة	102
H Bab VII الملابس.....	111

I Bab VIII وصف البيت	121
BAB III PENUTUP	132
A Kesimpulan	132
B Saran-saran.....	133
C Kata Penutup.....	134
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN	138
CURICULUM VITAE	139

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Nama pada bagian-bagian tanda
- Gambar 2 : Diagram alur kegiatan prosedur penelitian
- Gambar 3 : Peta konsep bab pertama tentang الحروف الهجائية
- Gambar 4 : Peta konsep bab kedua tentang التعارف
- Gambar 5 : Peta konsep bab ketiga tentang الأسرة
- Gambar 6 : Peta konsep bab keempat tentang البيت
- Gambar 7 : Peta konsep bab kelima tentang الغرفة
- Gambar 8 : Peta konsep bab keenam tentang غرفة الضيافة
- Gambar 9 : Peta konsep bab ketujuh tentang الملابس
- Gambar 10 : Peta konsep bab kedelapan tentang وصف البيت
- Gambar 11 : Halaman sampul buku ajar
- Gambar 12 : Serambi bab I
- Gambar 13 : Serambi bab II

- Gambar 14 : Serambi bab III
- Gambar 15 : Serambi bab IV
- Gambar 16 : Serambi bab V
- Gambar 17 : Serambi bab VI
- Gambar 18 : Serambi bab VII
- Gambar 19 : Serambi bab VIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama.³ Bahasa merupakan alat komunikasi berbentuk sistem bunyi yang dihasilkan oleh manusia. Bahasa juga merupakan seuntai kata-kata dan kalimat yang menghasilkan makna dan dipahami oleh manusia. Sehingga dalam hal ini bahasa sangat memiliki kedudukan yang urgen bagi keterlangsungan hidup manusia dimanapun mereka berada.

Menurut al-Khulli, bahasa adalah sistem suara yang terdiri atas simbol-simbol *arbitrer* (manasuka) yang digunakan oleh seseorang dalam sekelompok orang yang bertukar pikiran dan rasa.⁴ Kita juga dapat berbicara dengan mengungkapkan simbol-simbol arbitrer anggukan kepada yang berarti menerima atau setuju, menggelengkan kepala yang berarti tidak menerima atau tidak setuju, menangis berarti sedih, wajah merah berarti malu, pucat berarti takut dan lain sebagainya. Simbol sebagai bahasa tidak hanya berbentuk ekspresi dari manusia namun bisa diungkapkan dalam bentuk tinta atau gambar. Karena manusia tidak akan mampu memberitahukan kepada

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : PT Remaja RosdaKarya, 2011), hlm. 8

⁴ *Ibid*, hlm. 9

manusia lain dari setiap apa yang diinginkan dan diharapkan tanpa menggunakan perantara bahasa. Simbol artinya bahwa bahasa pada dasarnya merupakan sistem simbol yang ada di alam ini. Seluruh fenomena yang ada di alam semesta ini pada dasarnya adalah bahasa.⁵

Bahasa asing atau *al-lughah al-ajnabiyah* dalam bahasa arab dan *foreign language* dalam bahasa Inggris secara umum adalah bahasa yang digunakan oleh orang asing.⁶ Di Indonesia bahasa asing yang penulis ketahui sejauh ini dan banyak dipelajari adalah bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Prancis, bahasa Jerman, bahasa Jepang, dan bahasa Mandarin. Semua bahasa asing tersebut dapat kita jumpai di SLTA/MA/MAK/SMA/SMK di seluruh penjuru Indonesia. Terkecuali bahasa Arab yang hanya dipelajari di MTs/MA/MAK/PTAI terlebih lagi bahasa Arab juga dipelajari baik di pesantren modern ataupun pesantren salaf.

Seperti dijelaskan oleh penulis sebelumnya bahwasannya bahasa tidak terlepas dari simbol. Dalam bidang keilmuan yang dimaksud adalah ilmu semiotika. Adapun pengertian semiotika secara terminologis adalah ilmu yang mempelajari sederetan objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Semiotika sebagai ilmu tanda atau simbol dan segala yang berhubungan dengannya cara berfungsinya, hubungan dengan kata-kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang

⁵ Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa : Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna, dan Tanda*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm.23

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm 55

mempergunakannya.⁷ Pada hakikatnya semiotik yaitu ilmu yang mengkaji dan menginterpretasikan tanda sejak awal sehingga menjadi menarik untuk diapahami. Semiotik mengkaji dalam berbagai bidang yaitu : agama, sosial, budaya, politik, pendidikan, bahasa, ekonomi, kesehatan, sastra, dan lain sebagainya. Kajian semiotik dalam bidang pendidikan ini dapat digunakan dalam menganalisis kesesuaian antara gambar dan teks dalam buku ajar khususnya buku ajar bahasa Arab.

Akhir-akhir ini kita dikejutkan dengan penemuan buku teks yang kurang memenuhi syarat sesuai dengan materi pelajaran atau sangat jauh dari unsur-unsur edukatif di berbagai daerah Indonesia. Penulis mencoba memaparkan kasus-kasus yang peneliti temukan di internet seperti kasus yang terjadi di Bogor, bahwasannya ditemukan buku teks untuk SD yang mengandung cerita dan gambar yang berbau pornografi.⁸ Kasus lain di Kendal, pemerhati pendidikan Latoifud Khohar telah menemukan buku yang berjudul “Visual Ilmu dan Pengetahuan” dan “Ensiklopedia Iptek” tertulis dengan jelas dan secara gamblang gambar berhubungan badan lelaki dan perempuan.⁹ Dari beberapa kasus yang dicoba oleh penulis ungkapkan jelaslah dapat kita pahami betapa pentingnya gambar buku teks yang sesuai dengan isi materi dan terdapat unsur edukatif. Agar memudahkan para siswa untuk mendalami dan memahami materi yang sesuai dengan kurikulum.

⁷ <http://bahasa.kompasiana.com/2012/04/13/analisa-semiotika-454097.html> diakses 17 November 2013

⁸ <http://www.tribunnews.com/nasional/2013/07/11/kpai-minta-buku-ajar-porno-di-bogor-ditarik-dari-peredaran> diakses 17 November 2013

⁹ <http://jogja.okezone.com/read/2013/02/15/513/762416/redirect> diakses 17 November 2013

Adapun untuk buku teks bahasa arab yang penulis coba paparkan sudah memenuhi syarat dan ketentuan berlaku seperti halnya contoh kasus sebelumnya. Menurut Syamsudin Asyrofi, buku teks yang diperuntukkan bagi siswa arab tidak mungkin disamakan dengan buku teks yang diperuntukkan bagi pelajar asing, lantaran peredam tujuan yang ingin dicapai, sarana yang dimiliki, pengetahuan bahasa ibu yang berbeda (fonetik), tata kalimat (sintaksis), kosakata, maupun sistem penulisan.¹⁰

Buku ajar yang mempunyai gambar tersebut akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa walaupun kadar pengaruh tersebut sangat berbeda anara siswa satu dengan lainnya. Oleh karena itu, penyusunan buku teks yang dilakukan sangat cermat dan tepat sangatlah penting dilakukan. Penyusunan buku teks yang tidak didasarkan pada aspek-aspek buku teks yang baik akan sangat merugikan siswa.

Menteri Pendidikan Nasional dalam “Panduan Pengembangan Bahan Ajar” menjelaskan kriteria buku yang baik, yaitu : buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya. Buku pelajaran berisi tentang ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar, buku fiksi akan berisi tentang pikiran-pikiran fiksi si penulis, dan seterusnya.¹¹

¹⁰ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa : Analisa Textbook Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Sumbangsih, 1988), hlm. 12

¹¹ Mendiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta : Depdiknas), hlm. 12, t.d.

Oleh karena itu, terkait dengan uraian diatas, studi mengenai analisis buku pelajaran bahasa Arab khususnya untuk SD/MI yang beredar di sekolah/madrasah perlu untuk diberi perhatian. Peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian ini, dengan harapan hasil penelitian ini dapat membantu para guru, siswa, orang tua/wali untuk menentukan buku teks bahasa Arab yang edukatif untuk proses kegiatan belajarn mengajar, khususnya di SD/MI.

Fokus pada penelitian ini adalah mengenai **Analisis Semiotik Gambar dan Teks Pada Buku Ajar “*Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah* Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas IV” Karya Slamet Untung, S.Ag.** Buku tersebut merupakan buku ajar yang wajib digunakan oleh siswa pada tingkat SD/MI Muhammadiyah.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah yang nantinya akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana makna semiotik gambar-gambar yang ada dalam buku ajar “*Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah*” Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas IV Karya Slamet Untung, S.Ag?
2. Apakah terdapat hubungan makna antara gambar dan teks pada buku ajar “*Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah*” Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas IV Karya Slamet Untung, S.Ag?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui makna-makna semiotik gambar pada buku ajar *“Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah”* Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas IV karya Slamet Untung, S.Ag.
2. Untuk mengetahui hubungan makna gambar dengan teks pada buku ajar *“Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah”* Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas IV karya Slamet Untung, S.Ag.

Disisi lain, dengan penelitian ini semoga bermanfaat bagi keilmuan dalam beberapa hal antara lain :

1. Diharapkan berguna untuk menambah khazanah keilmuan serta wawasan yang lebih mendalam tentang hakikat dan fungsi buku dan pendidikan.
2. Diharapkan menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai informasi yang bermanfaat dalam usaha mempelajari bahasa Arab.
3. Memberikan masukan kepada para penulis dan penerbit tentang buku ajar *“Ta’līm Al-Lugah Al-‘Arabiyyah”* Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas IV khususnya dilihat dari segi materi dan gambar.
4. Sebagai sumber wawasan tentang gambar kebahasa Arab-an, baik bagi peneliti khususnya maupun bagi pembaca umumnya.
5. Memberikan wawasan dan keilmuan terbaru untuk menjadi inspirasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menarik perhatian peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian yang mendalam dan luas khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, ada beberapa skripsi yang membahas tentang buku teks bahasa arab diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Skripsi yang disusun oleh Saeful Millah dengan judul “*Analisis Buku Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Karya Dr. D. Hidayat*”, 2011. Skripsi ini membahas mengenai buku mata pelajaran bahasa Arab kelas IX Madrasah Tsanawiyah karya Dr. D. Hidayat yang menyatakan bahwa buku tersebut terdapat kelebihan dan kekurangan. Dari segi materi diantaranya masih tumpang tindih dan terlalu banyak muatannya sehingga siswa agak kesulitan dalam 40 jam pertemuan. Dari segi penyajian materi belum adanya rangkuman atau kata-kata kunci serta petunjuk penggunaan. Selanjutnya dari segi kebahasaan materi masih belum menggugah motivasi peserta didik karena bahasa yang digunakan datar. Kemudian dari segi kegrafikkan warna monoton bahkan terkesan membosankan karena dicetak dengan kertas buram, seandainya gambar

tersebut dicetak warna akan menambah selera pengguna walau terkesan seperti buku warna.¹²

2. Skripsi yang disusun oleh Amrullah dengan judul “*Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas VI Karya Siti Laela Khomsatin (Analisis Presentasi Materi Ajar)*, 2013. Skripsi ini menjelaskan bahwa presentasi yang ditampilkan oleh buku karangan Siti Laela Khomsatin, S.Ag baik dipandang dari segi bentuk pengorganisasian, bentuk tadribat, kesesuaian materi dengan kompetensi dan fungsi ilustrasi gambar sangat representative dalam membantu siswa pada kegiatan belajar mengajar. Materi-materi yang ditampilkan sesuai dengan kurikulum dan kompetensi yang telah dirumuskan. Ditambah dengan kesesuaian antara pendekatan yang digunakan dalam buku teks tersebut yaitu pendekatan komunikasi dengan presentasi yang disajikannya.¹³
3. Skripsi yang disusun oleh Syaviq Muqoffi dengan judul “*Analisis Buku Teks “Ta’lim Al-Lughah Al-Arabiyyah” Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas VII Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiah, S.H.I (Tinjauan Dari Segi Materi)*, 2013. Skripsi ini menjelaskan tentang hasil penelitian buku telah memenuhi kriteria buku teks yang baik dari segi materi, yakni telah sesuai dengan

¹² Saeful Millah, *Analisis Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Karya Dr. D. Hidayat* (Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013) hlm. Vi, t.d.

¹³ Amrullah, *Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas VI Karya Siti Laela Khomsatin (Analisis Presentasi Materi Ajar)*, (Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013) hlm. vii, t.d.

landasan keilmuan, meliputi : keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi. Dari hasil penelitian oleh Syav iq Muqoffi bahwa buku tersebut telah memenuhi seleksi yang baik, karena penyusunan materinya yang sesuai dengan tujuan, tingkat kemahiran siswa, dan lama suatu program pembelajaran bahasa. Gradasi yang baik, karena penyajian materi lebih mendahulukan kaidah-kaidah sederhana dan lebih berguna daripada kaidah-kaidah yang kompleks, dan khilaf.¹⁴

4. Skripsi yang disusun oleh Sofwan Jamil yang berjudul “*Analisis Buku Ilmu Nahwu Praktis Sistem 40 Jam Karya KH. Aceng Zakaria (Tinjauan Materi, Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrampilan)*” 2013. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa buku yang ditulis secara umum baik dan sudah memenuhi standar mutu buku. Akan tetapi dari beberapa hal dalam buku tersebut masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki, diantaranya dari segi materi tidak adanya acuan pustaka, tidak ada ilustrasi atau gambar pendukung untuk memudahkan siswa untuk memahami materi.¹⁵
5. Skripsi yang disusun oleh Aprilia Intan Pratiwi yang berjudul “*Nilai Moral dalam Lirik Lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku Karya Sheila On 7 (Studi Analisis Semiotik dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam)*”, 2012. Skripsi ini menjelaskan nilai moral dalam lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku karya Sheila On

¹⁴ Syav iq Muqoffi, *Analisis Buku Teks “Ta’lim Al-Lughah Al-Arabiyyah” Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas VII Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah, S.H.I (Tinjauan Dari Segi Materi)*, (Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. viii, t.d.

¹⁵ Sofwan Jamil, *Analisis Buku Ilmu Nahwu Praktis Sistem 40 Jam Karya KH. Aceng Zakaria (Tinjauan Materi, Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrampilan)*, (Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. ix, t.d.

7 yaitu moral ke-Tuhanan. Dan relevansi dengan pendidikan agama Islam yaitu moral lirik lagu Lihat, Dengar, Rasakan, dan Uluran Tanganku berfungsi sebagai media informasi dalam proses pokok pendidikan ajaran Islam yang meliputi Aqidah dan akhlak, syari'ah (iadah, serta keshalehan soseial (muamalah).¹⁶

Sebenarnya masih ada beberapa skripsi, tesis, dan karya ilmiah lainnya yang membahas tentang analisis buku teks, namun dengan demikian penulis tidak menemukan penelitian tentang Analisis Semiotik Gambar dengan Teks Pada Buku Ajar "*Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah*" Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas IV. Adapun perbedaan penelitian yang dari penelitian yang dipaparkan oleh peneliti terletak pada kajian yang akan diteliti yaitu semiotik. Dengan demikian, penulis yakin bahwa penelitian ini orisinal dan terhindar dari unsur-unsur plagiasi atau duplikat serta memiliki relevansi sendiri.

¹⁶Aprilia Intan Pratiwi, *Nilai Moral dalam Lirik Lagu Lihat, Dengar, Rasakan dan Uluran Tanganku Karya Sheila On 7 (Studi Analisis Semiotik dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam)*, (Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hlm. x, t.d

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, kerangka teori merupakan pisau analisis yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pemandu jalannya penelitian.¹⁷ Adapun kerangka teori yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Semiotik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Semiologi (kata benda) semiotika ; ilmu tentang lambang dan tanda. Sedangkan semiotika (kata benda) segala sesuatu yang berkenaan dengan sistem tanda dan lambang kehidupan.¹⁸

Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda yang menawarkan penjelasan tentang bagaimana orang mengambil makna dari kata-kata, suara dan gambar. Pemahaman semiotik membantu seorang komunikator memberikan beberapa “lapisan” informasi kepada pembaca. Semiotika sendiri berasal dari bahasa Yunani “*Semion*” yang berarti “Tanda”. Tanda itu sendiri dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain. Contoh : Asap bertanda adanya api.¹⁹

Menurut Benny H. Hoed, semiotik adalah ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. Artinya, semua yang hadir dalam kehidupan kita dilihat dari tanda, yakni sesuatu yang harus kita beri makna. Para strukturalis, merujuk pada Ferdinand de Saussure (1916),

¹⁷ Sembodo Ardi Widodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 13, t.d.

¹⁸ Tim PrimaPena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press), hlm. 691, t.t.

¹⁹ <http://ahmadchaniago12.blogspot.com/2013/03/semiotika-makna-di-dalam-simbol.html> diakses tanggal 22 November 2013

melihat tanda sebagai pertemuan antara bentuk (yang tercitra dalam kognisi seseorang) dan makna (atau isi, yakni yang dipahami oleh manusia pemakai tanda). De Saussure menggunakan istilah *signifiant* (*signifier*, Ing.; penanda, Ind) untuk segi bentuk suatu tanda, dan *signifié* (*signified*, Ing.; petanda, Ind) untuk segi maknanya.²⁰

Semiotika adalah ilmu yang mencoba menjawab pertanyaan berikut : apa yang dimaksud dengan X? Dapat berupa apapun, mulai dari sebuah kata atau isyarat hingga keseluruhan komposisi musik atau film. “Jangkauan” X bisa bervariasi, tapi sifat dasar yang merumuskannya tidak. Jika kita mempresentasikan makna (atau makna-makna) yang dikodifikasi X dengan huruf Y, maka tugas utama analisis semiotika secara esensial dapat direduksi menjadi upaya untuk menentukan sifat relasi $X=Y$. Sebagai contoh pertama, diambil makna *red* (merah) . dalam kasus ini, X membangun istilah berbahasa Inggris dari warna. Seperti yang nanti terlihat, bukan hanya ada satu jawaban untuk pertanyaan mengenai apa makna *red* tersebut. Pada tingkat dasar, kata tersebut tentu saja merujuk pada warna primer yang terletak diujung level bawah spektrum yang kasat mata. Tetapi warna tersebut dapat bermakna lain. berikut diantaranya :

- a. Jika ia muncul sebagai sinyal lalu lintas, ia berarti “berhenti” bagi siapapun yang melihat tanda tersebut di sebuah perempatan.

²⁰ Benny H. Hoed, *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*, (Jakarta : Komunitas Bambu, 2011), hlm. 3

- b. Jika ia warna pita lengan yang dipakai oleh seseorang dalam sebuah partai politik, maka pemakaiannya dianggap sebagai individu yang mendukung ideologi tertentu, seringkali yang dilabeli sebagai “sayap kiri” atau “radikal”.
- c. Jika ia warna merah bendera yang digunakan seseorang dalam sebuah situs konstruksi, maka ia merupakan sinyal “bahaya”.
- d. Jika ia digunakan dalam ekspresi “*turning red*” (mukanya merah), maka ia merupakan bahasa kiasan yang merujuk pada kondisi emosional tanpa harus menyebutkannya secara gamblang.

Red adalah contoh dari tanda. Ia adalah sesuatu, X (sebuah warna), yang merepresentasikan sesuatu yang lain, Y (sinyal lalu lintas, ideologi politik, dan seterusnya). Penggambaran dan penelusuran sifat hubungan $X=Y$, singkatnya menjadi subjek penelitian semiotika.²¹

Semiotika pada dasarnya dapat dibedakan dalam tiga cabang penyelidikan (*branches of inquiry*), yakni sintaktik, semantik, dan pragmatik.

- a. Sintaktik (*syntactics*) atau sintaksis (*syntax*) : suatu cabang penyelidikan semiotika yang mengkaji “hubungan formal diantara satu tanda dengan tanda-tanda yang lain”. Dengan kata lain, karena hubungan-hubungan formal ini merupakan kaidah-kaidah yang

²¹ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta : Jalasutra, 2011), hlm. 5-6

mengendalikan tuturan dan interpretasi, pengertian sintaktik kurang lebih adalah semacam “gramatika”.

- b. Semantik (*semantics*) : suatu cabang penyelidikan semiotika yang mempelajari “hubungan tanda-tanda dengan designata atau objek-objek yang diacunya”. Bagi Morris, yang dimaksud dengan designata adalah makna tanda-tanda sebelum digunakan didalam tuturan tertentu.
- c. Pragmatik (*pragmatics*) : suatu cabang penyelidikan semiotika yang mempelajari “hubungan diantara tanda-tanda dengan interpreter-interpreter atau para pemakainya”. Pemakaian tanda-tanda. Pragmatik secara khusus berurusan dengan aspek-aspek komunikasi, khususnya fungsi-fungsi situasional yang melatari tuturan.²²

Dari yang dikemukakan di atas, secara garis besar semiotik dapat dibedakan menjadi dua yaitu : semiotik strukturalis yang dikotomis dengan semiotik pragmatis yang trikotomis. Yang pertama melihat tanda sebagai hubungan antara dua komponen secara terstruktur, sedangkan yang kedua melihat tanda sebagai suatu proses semiosis tiga tahap yang bertolak dari sesuatu yang ditangkap oleh pancaindra. Kemudian jika dikaji lebih lanjut, dalam perkembangan semiotik baik strukturalis maupun yang pragmatis, mengarahkan perhatiannya pada kajian tentang kebudayaan.²³

²² Kris Budiman, *Semiotika Visual : Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), hlm. 4-5

²³ Benny H. Hoed, *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*,..... hlm. 6

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa semiotik dalam hal ini adalah meneliti, menganalisis, dan memahami hakikat dari suatu gambar. Akan tetapi semiotik ini adalah hal pokok dalam penelitian buku ajar yang peneliti ungkapkan pada penelitian ini. Buku tersebut apakah mempunyai makna lain atau bahkan sebaliknya yang keluar dari materi pelajaran. Dengan kata lain, semiotik menyadarkan kita bahwa gambar yang dipakai untuk mempresentasikan sesuatu sering kali rentan terhadap manipulasi dan rekayasa.

2. Tanda

Tanda dalam bahasa arab adalah ²⁴عَلَامَةٌ، أَمَارَةٌ. Dalam Kamus

Besar Bahasa Indonesia, tanda (kata benda) sesuatu yang dapat menyatakan sesuatu, sesuatu yang menjadi alamat ; bukti ; gejala ; pengenalan, lambang, simbol dsb; petunjuk.²⁵

Tanda dalam linguistik didefinisikan sebagai guratan yang tampak pada permukaan, bersifat konvensional dan dipakai sebagai satuan grafis dasar dalam sistem aksara. Tanda digunakan untuk menggambarkan atau merekam gagasan, kata, suku kata, fonem, atau bunyi.²⁶

Suatu tanda atau representamen, merupakan sesuatu yang menggantikan sesuatu bagi seseorang dalam beberapa hal atau kapasitas. Ia tertuju kepada seseorang, artinya didalam benak orang itu tercipta suatu

²⁴ Munawwir AF, *Kamus Al-Bisri : Indonesia-Arab Arab-Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Progresif, 1999), hlm. 357

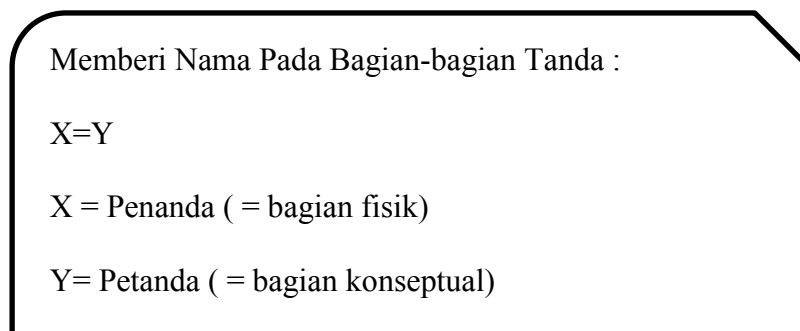
²⁵ Tim PrimaPena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,..... hlm. 737

²⁶ <http://id.wikipedia.org/wiki/Tanda>, diakses 22 November 2013

tanda lain yang ekuivalen, atau mungkin suatu tanda yang lebih berkembang. Tanda yang tercipta itu disebut sebagai interpretan dari tanda yang pertama. Tanda menggantikan sesuatu, yaitu objeknya, tidak dalam segala hal, melainkan dalam rujukannya pada sejumlah gagasan, yang kadang disebut sebagai latardari representamen.²⁷

Dalam Cours, Saussure menggambarkan tanda sebagai struktur biner, yaitu struktur yang terdiri dari dua bagian : (1) bagian fisik, yang disebutkannya sebagai penanda, dan (2) bagian konseptual, yang disebutnya petanda. Dari segi relasi $X=Y$ yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Gambar 1 : Nama pada bagian-bagian tanda



Saussure menganggap tautan antara penanda dan petanda, $X = Y$, bersifat manasuka dan terbangun setelah beberapa lama untuk suatu tujuan sosial tertentu. Untuk menegaskan pernyataannya, ia mencatat bahwa tidak ada alasan jelas untuk menggunakan, misalnya, *tree* (pohon) atau *arbre* (bahasa Prancis) untuk menunjukkan “sebuah tumbuhan tinggi berdaun dan bercabang”. Penanda yang terbentuk dengan baik dapat

²⁷ Kris Budiman, *Semiotika Visual : Konsep, Isu,.....* hlm. 73

digunakan dalam kedua bahasa ini *-tree* adalah penanda kata yang terbentuk dengan benar dalam bahasa Inggris ; tidak demikian halnya dengan tbky. Namun, Saussure mengakui bahwa ada beberapa tanda yang direka sedemikian rupa sehingga penandanya meniru sifat inderawi atau sesuatu yang dapat dipersepsikan dari petanda. Kata-kata onomatopeia (*drip, plop, whack*, dan seterusnya), ia membenarkan, memang mencerminkan bunyi-bunyi fisik yang sesungguhnya, tapi Saussure menyatakan bahwa ini merupakan pengecualian, bukan aturan. Terlebih lagi, sifat onomatopeia yang mudah berubah dalam pelbagai bahasa menunjukkan bahwa onomatopeia itu sendiri itu adalah fenomena manusuka. Misalnya, kata yang dipakai untuk mengacu pada kokok ayam jantan adalah *cock-a-doodle-do* dalam bahasa Inggris, tapi *chicchirichi* (diucapkan “*kikikiriki*”) dalam bahasa Italia ; kata yang dipakai untuk merujuk pada gonggongan anjing adalah *bow-bow* dalam bahasa Inggris, tetapi *ouaoua* (diucapkan wawa) dalam bahasa Prancis, dan daftar ini dapat terus berlanjut.²⁸

Penulis berkesimpulan bahwa tanda adalah bagian dari semiotik. Adapun tanda tidak hanya berbentuk visual saja akan tetapi juga berbentuk audio. Dalam penelitian ini penulis meneliti pada tanda bagian visual pada buku ajar yang nantinya akan diteliti.

²⁸ Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, (Yogyakarta : Jalasutra, 2011), hlm. 30-31

3. Simbol

Simbol dalam bahasa Arab adalah رَمْزٌ.²⁹ Dalam Kamus Besar

Bahasa Indonesia adalah simbol (kata benda) lambang.³⁰

Menurut A.M. Bailly dalam *Dictionnaire Grec-Français*, menyatakan bahwasanya simbol di zaman Yunani kuno, simbol “mula-mula adalah satu objek yang dibelah menjadi dua keping, masing-masing pihak memegang satu keping yang kemudian diwariskan kepada anak-anak mereka ; jika kedua kepingan itu disatukan, maka keduanya digunakan untuk membuat para pemegangnya saling mengakui satu sama lain dan membuktikan relasi persahabatan yang dahulu pernah dijalin”. Tetapi, dipihak lain, kata simbol digunakan untuk menyebut sarana-sarana pengenalan yang bermacam-macam, termasuk bekas luka atau tanda lahir, kupon yang digunakan di segala lingkungan untuk membenarkan keberadaan para individu atau yang digunakan untuk ditukar dengan uang atau makanan.

Setiap objek yang bisa digunakan untuk mengautentifikasi sesuatu atau untuk menandai konvensi, atau konvensi itu sendiri bisa merupakan simbol. Definisi berikut yang dikutip dari kamus *Oxford Dictionary*, meringkas hal itu : *Something that stands for, represents, or denotes something else (not by exact resemblance, but by vague suggestion, or by vague suggestion, or by some accidental or conventional relation)*

²⁹ Munawwir AF, *Kamus Al-Bisri*....., hlm. 336

³⁰ Tim PrimaPena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,..... hlm. 710

“sesuatu yang menggantikan, yang merepresentasikan atau mendenotasikan sesuatu yang lain (bukan karena kesamaan, tetapi karena kesan tidak jelas atau melalui yang kesamaan, tetapi karena kesan tidak jelas atau melalui suatu relasi aksidental atau konvensional).” Kamus itu juga menambahkan : “karakter tulis, huruf, figur atau tanda konvensional..”. Penggunaan istilah simbol semacam itu umum ditemukan di negara-negara berbahasa Inggris. “ Karakter-karakter tulis itu, kata Bloomfield, menjadi simbol yaitu menjadi tanda atau sekelompok tanda yang secara konvensional merepresentasikan beberapa bentuk linguistik. Satu simbol “merepresentasikan satu bentuk linguistik dalam arti bahwa kita menuliskan simbol dalam situasi-situasi yang didalamnya kita sebenarnya mengemisikan bentuk linguistik, dan ketika kita merespons simbol sebagaimana kita merespons pendengaran kita atas bentuk linguistik. Jadi simbol adalah sesuatu yang disebut dengan Morris dengan istilah tanda dari tanda, yaitu “tanda yang diproduksi sebagai pengganti satu tanda lain adalah sinonim dari tanda tersebut”³¹

Simbol mewakili sumber acuannya dalam cara yang konvensional. Kata-kata pada umumnya merupakan simbol. Tetapi penanda manapun sebuah objek, suara, sosok, dan seterusnya dapat bersifat simbolik. Bentuk salib dapat mewakili konsep “agama Kristen”; tanda berbentuk V yang tercipta dari jari telunjuk dan tengah dapat mewakili “perdamaian”; putih dapat mewakili “kebersihan”, “kesucian”, “kepolosan”, dan “gelap”

³¹ Jeanne Martinet, *Semiologi : Kajian Teori Tanda Saussuran antara Semiologi Komunikasi dan Semiologi Signifikasi*, (Yogyakarta : Jalasutra, 2010), hlm.59

mewakili “kotor”, “ternoda”, “tercela”, dan daftar ini dapat terus berlanjut. Makna-makna ini dibangun melalui kesepakatan sosial atau melalui saluran berupa tradisi historis.³²

Simbol, dari perspektif Saussurean, adalah jenis tanda dimana hubungan antara penanda dan petanda seakan-akan bersifat arbitrer. Konsekuensinya, hubungan kesejarahan akan mempengaruhi pemahaman kita.³³

Aspek-aspek visual tanda-tanda yang bisa dijadikan pertimbangan analisis adalah sebagai berikut :

- a. Penggunaan warna
- b. Ukuran
- c. Ruang lingkup
- d. Kontras
- e. Bentuk.
- f. Detail³⁴

Berikut ini adalah permasalahan yang dihadapi bila kita menggunakan tanda sebagai berikut :

- a. Pengacauan
- b. Kerancuan kode
- c. Perubahan arti
- d. Ambiguitas dalam tanda-tanda³⁵

³² Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna*....., hlm. 38

³³ Arthur Asa Berger, *Pengantar Semiotika*..... hlm. 27

³⁴ *Ibid*, hlm. 47-51

Dari penjelasan diatas, penulis menyimpulkan semiotik mempelajari tentang tanda dan simbol. Sebenarnya semiotik juga mencakup kode dan lambang. Akan tetapi penulis cukup menggunakan semiotik, tanda, dan simbol. Dalam gambar terdapat unsur tanda dan simbol. Jadi penulis meneliti gambar tersebut dengan melihat tanda dan simbol pada nantinya.

4. Gambar

Meurut Gerlach & Ely (1980) mengatakan bahwa gambar tidak hanya bernilai seribu bahasa, tetapi juga seribu tahun atau seribu mil. Melalui gambar dapat ditunjukkan kepada pebelajar suatu tempat ,orang, dan segala sesuatu dari daerah yang jauh dari jangkauan pengalaman pebelajar sendiri. Gambar juga dapat memberikan gambaran dari waktu yang telah lalu atau potret (gambaran) masa yang akan datang. Smaldino dkk (2005) mengatakan bahwa gambar atau fotografi dapat memberikan gambaran tentang segala sesuatu seperti bintang, orang, tempat, atau peristiwa. Gambar diam yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu : potret, kartupos, ilustrasi dari buku, katalog, gambar cetak. Melalui gambar dapat diterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk realistik.³⁶

Foto atau gambar memiliki makna yang lebih baik dibandingkan dengan tulisan. Foto atau gambar sebagai bahan ajar tentu saja diperlukan satu rancangan yang baik agar setelah selesai melihat sebuah atau

³⁵ *Ibid*, hlm. 57-59

³⁶ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta : LPP UNS dan UNS Press, 2008), hlm. 7-

serangkaian foto atau gambar siswa dapat melakukan sesuatu yang pada akhirnya menguasai satu atau lebih kompetensi dasar. Menurut Widernmann dalam buku *Lehrn mit Bildmedien* menggambarkan bahwa melihat sebuah foto atau gambar lebih tinggi maknanya daripada membaca atau mendengar. Melalui membaca yang dapat diingat hanya 20%, dan dari melihat yang diingat 30%. Foto atau gambar yang didesain secara baik dapat memberikan pemahaman yang lebih baik. Bahan ajar dalam menggunakannya harus dibantu dengan bahan tertulis. Bahan tertulis dapat berupa petunjuk cara menggunakannya dan atau bahan tes.

Sebuah gambar yang bermakna paling tidak memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Gambar harus mengandung sesuatu yang dapat dilihat dan penuh dengan informasi atau data. Sehingga gambar tidak hanya sekedar gambar yang tidak mengandung arti atau tidak ada yang dapat dipelajari.
- b. Gambar bermakna dan dapat dimengerti. Sehingga, si pembaca gambar benar-benar mengerti, tidak salah pengertian.
- c. Lengkap, rasional untuk digunakan dalam proses pembelajaran, bahannya diambil dari satu sumber yang benar. Sehingga jangan sampai gambar miskin informasi yang berakibat penggunaannya tidak belajar apa-apa.³⁷

³⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 178-179

Sedangkan menurut Mendiknas, sebuah gambar yang bermakna paling tidak memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Gambar harus mengandung sesuatu yang dapat dilihat dan penuh dengan informasi atau data. Sehingga gambar tidak hanya sekedar gambar yang tidak mengandung arti atau tidak ada yang dapat dipelajari.
- b. Gambar bermakna dan dapat dimengerti. Sehingga si pembaca gambar benar-benar mengerti, tidak salah pengertian.
- c. Lengkap, rasional untuk digunakan dalam proses pembelajaran, bahannya diambil dari sumber yang benar. Sehingga jangan sampai gambar miskin informasi yang berakibat penggunaannya tidak belajar apa-apa.³⁸

Penulis berpendapat, setiap buku ajar mempunyai banyak gambar yang terdapat pada halaman sampul buku, disetiap bab, dan sampai halaman belakang buku. Disamping gambar berguna untuk memberi kesan yang menarik dan indah pada buku, gambar tersebut berguna untuk menggambarkan isi buku ajar tersebut agar setiap pembaca mudah memahami secara langsung maksud dan tujuan buku ajar tersebut beserta isinya. Disinilah nantinya penulis akan meneliti gambar berdasarkan materinya.

³⁸ Mendiknas, *Panduan*....., hlm. 15, t.d.

5. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.³⁹

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar berisi materi pembelajaran (*instructional materials*) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

³⁹ *Ibid*, hlm. 173-174

Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.⁴⁰

Pengelompokkan bahan ajar menurut *Faculté de Psychologie et des Sciences de l'Education Université de Genève* dalam websitenya adalah media tulis, audio visual, elektronik, dan interaktif terintegrasi yang kemudian disebut sebagai *medienverbund* (bahasa Jerman yang berarti media terintegrasi) atau *mediamix*.

Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain :

- a. Petunjuk belajar (petunjuk siswa atau guru)
- b. Kompetensi yang akan dicapai
- c. Informasi-informasi pendukung
- d. Latihan-latihan
- e. Petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja
- f. Evaluasi⁴¹

Bentuk bahan ajar paling tidak dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu :

- a. Bahan cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, *wallchart*, foto atau gambar, model atau maket.
- b. Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.

⁴⁰ Ali Mudhofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 128

⁴¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran.....*, hlm. 174

- c. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video, *compact disk*, film.
- d. Bahan ajar interaktif (*interacvtive teaching*) seperti *compact disk* interaktif.⁴²

Sebuah buku teks dikatakan berkualitas baik apabila buku tersebut memenuhi sebelas butir kriteria. Butir-butir tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sudut pandang
- b. Kejelasan konsep
- c. Relevan dengan kurikulum
- d. Menarik minat
- e. Menumbuhkan motivasi
- f. Menstimulasi aktivitas
- g. Ilustratif
- h. Komunikatif
- i. Menunjang mata pelajaran lain
- j. Menghargai perbedaan individu
- k. Memantapkan nilai-nilai⁴³

⁴² *Ibid*, hlm. 174

⁴³ Henry Guntur Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung : Angkasa, 2009), hlm.39

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan buku ajar bahasa Arab adalah sebagai berikut :

a. Isi buku ajar (*al-Madmun*)

Isi buku ajar berhubungan dengan validitas atau kesahihan isi atau kebenaran isi secara keilmuan dan berkaitan dengan keselarasan isi atau kebenaran isi berdasarkan sistem nilai yang dianut oleh suatu masyarakat atau bangsa.

b. Ketepatan cakupan

Ketepatan cakupan berkaitan dengan isi bahan ajar dari sisi keluasan dan kedalaman isi atau materi, serta keutuhan konsep berdasarkan bidang ilmu bahasa Arab.

c. Ketercernaan materi

Sedikitnya terdapat enam hal yang mendukung tingkat ketercernaan bahan ajar sebagaimana dikemukakan berikut ini :

1. Pemaparan logis
2. Penyajian materi yang runtut
3. Ada contoh dan ilustrasi
4. Alat bantu yang memudahkan
5. Format yang tertib dan konsisten

d. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa dalam pengembangan bahan ajar berkaitan dengan pemilihan ragam bahasa, pemilihan kata, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf yang bermakna.

e. Perwajahan atau pengemasan

Perwajahan atau pengemasan dalam bahan ajar berhubungan dengan penataan letak informasi dalam satu halaman cetak dan pengemasan dalam paket bahan ajar multimedia.

f. Ilustrasi

Ilustrasi dimanfaatkan untuk membuat bahan ajar menarik, memotivasi, komunikatif, membantu retensi, dan pemahaman siswa terhadap isi pesan.

g. Kelengkapan komponen

Kelengkapan komponen berkaitan dengan paket bahan ajar yang dapat berfungsi sebagai komponen utama, komponen pelengkap, dan komponen evaluasi hasil belajar.⁴⁴

Penulis berpendapat, bahan ajar adalah berisi materi-materi pelajaran yang disusun secara sistematis agar dalam belajar para siswa dapat belajar dan memahami dibawah bimbingan guru. Bahan ajar tersebut dikembangkan berdasarkan konsep dan teori pembelajaran bahasa Arab. Dan bahan ajar tersebut harus sesuai dengan norma, nilai, dan falsafah hidup yang berlaku dalam bangsa dan negara. Untuk itu, selain meneliti gambar dan kesesuaiannya dengan materi, penulis juga akan meneliti gambar tersebut sesuai dengan norma, nilai, dan falsafah hidup yang berlaku dalam bangsa dan negara.

⁴⁴ Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab : Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang : UIN Malang Press, 2008), hlm.102-109

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya. Langkah-langkah metodologis tersebut sangat tergantung kepada permasalahan dan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.⁴⁵

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian *library research*, yaitu jenis penelitian yang dilakukan oleh seseorang penulis dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.⁴⁶

Riset pustaka tentu saja tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang selama ini. Yang disebut dengan riset kepustakaan atau buku sering juga disebut dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.⁴⁷

Berbeda dengan metode lapangan metode pustaka dengan demikian merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui tempat penyimpanan hasil penelitian yaitu perpustakaan. Perbedaan metode lapangan dengan metode pustaka tidak jelas seperti dibayangkan, tidak *clear out*. Metode lapangan juga melakukan pengumpulan data melalui

⁴⁵ Sembodo Ardi Widodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*,....., hlm. 15-16, t.d.

⁴⁶ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta :Ar-Rijal Institute, 2007), hlm. 85

⁴⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 3

perpustakaan, demikian juga sebaliknya metode pustaka disertai dengan metode lapangan. Dengan singkat, penggunaan metode lapangan dengan metode pustaka semata-mata didasarkan dominasinya masing-masing.⁴⁸

Adapun penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yaitu dengan menganalisis objek-objek penelitian dan kemudian mendeskripsikan secara apa adanya. Dengan tujuan untuk mendapatkan sumber data yang merujuk pada tujuan penelitian. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna.

2. Penentuan sumber data

Sumber data adalah darimana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, entitas lainnya. Untuk bisa memperoleh data penelitian yang valid dan reliabel, maka penelitian perlu menentukan teknik penentuan sumber data penelitiannya.⁴⁹

Sumber yang akan diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Data primer yaitu sumber utama yang berkaitan dengan masalah yang diungka oleh peneliti. Adapun untuk sumber primer yang penulis gunakan adalah buku ajar “*Ta’lim Al-Lugah Al-‘Arabiyyah*” Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas IV Karya Slamet Untung, S.Ag.

⁴⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm.196-197

⁴⁹ Sembodo Ardi Widodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*,....., hlm. 18, t.d.

b. Data sekunder yaitu sumber data yang berfungsi sebagai data pelengkap atau penunjang untuk membantu mencari jawaban dalam penelitian ini. Adapun sumber data sekunder tersebut berupa buku-buku, artikel, jurnal, website, dan lain sebagainya.

3. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan-jalan dan lainnya.

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data diperoleh pada umumnya adalah kualitatif (walaupun

tidak menolak data kuantitatif), sehingga analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.⁵⁰

Dalam teknik analisis, peneliti menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi). Isitilah *content analysis* (analisis isi) baru berusia sekitar lima puluh tahun. *Webster Dictionary of the English* memuatnya sejak tahun 1961 tetapi akar intelektualnya sudah sejak lama, berawal dari kesadaran manusia akan kegunaan simbol dan bahasa (Krippendorff, 1993 : xi).

Beberapa konsep dasar yang digunakan dalam kerangka kerja *content analysis* menurut Krippendorff adalah sebagai berikut :

- a. Data sebagaimana yang dikomunikasikan kepada analis
- b. Konteks data
- c. Bagaimana pengetahuan analis membatasi realitasnya
- d. Target analisis isi
- e. Inferensi sebagai tugas intelektual yang mendasar
- f. Kesahihan sebagai kriteria akhir keberhasilan

Analisis yang peneliti gunakan adalah analisis semiotik (*semiotic analysis*). Pengertian semiotika secara terminologis adalah ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Menurut Eco, semiotik sebagai “ilmu tanda” (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya cara berfungsinya,

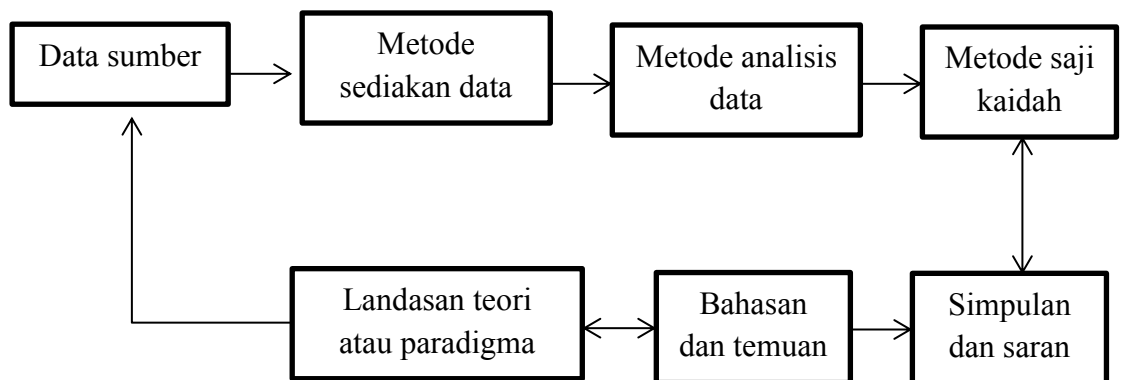
⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm.333.-334

hubungannya dengan kata lain pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya.

Menurut Eco, ada sembilan belas bidang yang bisa dipertimbangkan sebagai bahan kajian untuk semiotik, yaitu semiotik binatang, semiotik tanda-tanda bauan, komunikasi rabaan, kode-kode, cecapan, paralinguistik, semiotik medis, kinesik, dan roksemik, kode-kode musik, bahasa yang diformalkan, bahasa tertulis, alfabet tak dikenal, kode rahasia, bahasa alam, komunikasi visual, sistem, objek dan sebagainya.⁵¹

Prosedur penelitian, peneliti menggunakan diagram alur kegiatan prosedur penelitian sebagai berikut.⁵²

Gambar 2 : Diagram alur kegiatan prosedur penelitian



⁵¹ <http://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis/> diakses tanggal 3 Desember 2013

⁵² Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2011), hlm.197

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami alur pembahasan skripsi ini, dibutuhkan sistematika pembahasan yang runtut dan koheren antara satu bab dengan lainnya. Maka, sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab kedua berisi gambaran umum buku ajar "*Ta'lim Al-Lugah Al-Arabiyyah*" Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah kelas IV Karya Slamet Untung, S.Ag. gambaran umum tersebut menyangkut beberapa aspek, yaitu : identitas buku ajar, latar belakang penyusunan buku ajar, maksud penyusunan buku ajar, pedoman penyajian buku ajar, daftar isi buku ajar, materi pembelajaran.

Bab ketiga berisi tentang dari penelitian ini memuat tentang hasil penelitian analisis buku ajar "*Ta'lim Al-Lugah Al-Arabiyyah*" Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah kelas IV Karya Slamet Untung, S.Ag. menjelaskan tentang makna-makna semiotik yang ada dalam buku ajar tersebut. Penelitian selanjutnya membahas tentang kesesuaian gambar dan teks.

Bab keempat berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis terhadap buku ini (*“Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah”* Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah kelas IV karya Slamet Untung, S.Ag. penulis dapat mengemukakan bahwa buku ajar ini layak untuk digunakan oleh siswa tingkat SD/MI kelas IV. Sementara tujuan dari pembelajaran buku ajar ini adalah siswa berbicara atau melafalkan, membaca, dan menulis teks berbahasa Arab dengan bantuan media gambar disetiap bab materi buku ajar tersebut sebagai bantuan siswa belajar bahasa Arab.

Mengacu pada rumusan masalah yang penulis ajukan, setidaknya ada dua kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Kelebihan di dalam buku ajar secara keseluruhan memuat simbol, tanda dan gambar begitu menarik untuk usia anak SD/MI yang mempunyai imajinasi tinggi. Buku ajar ini tidak mengandung unsur-unsur pornografi. Begitu juga dengan setiap materi pada sub bab, ilustrasi gambar di dalam buku ajar ini, sangat bermanfaat membuat buku ajar menarik, memotivasi, komunikatif, dan membantu siswa memahami teks yang disampaikan.
2. Sedangkan kekurangan dalam buku ajar ini adalah hubungan makna gambar dan teks pada buku ajar yakni ilustrasi yang digambarkan di setiap bab, beberapa bab gambar tidak berkaitan dengan isi teks.

Buku ajar ini belum layak untuk pembelajaran siswa kelas IV SD/MI karena terdapat kerancuan makna beberapa gambar terkandung dalam buku ajar yang tidak sesuai dengan isi teks.

B. Saran-saran

Selanjutnya, penulis mengemukakan saran-saran selama melakukan penelitian sebagai berikut :

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, serta Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah agar selalu mengevaluasi buku ajar bahasa Arab dengan mengacu pada tujuan yang tertulis dalam kurikulum.
2. Para penulis agar dalam penulisan atau penyusunan buku ajar tidak melupakan dan selalu memperhatikan aspek-aspek penting dalam penyusunan buku dengan mengacu pada standarisasi mutu buku.
3. Para penulis dalam menyusun buku tetap menyisipkan nilai, nilai, dan kebudayaan bangsa Indonesia.
4. Dalam pengutipan kata-kata hikmah hendaknya penyusun mencantumkan sumbernya baik hadits, Al-Qur'an, maupun kata-kata bijak seseorang.
5. Ilustrasi gambar harus sesuai dengan tema teks.

C. Kata Penutup

Alḥamdulillāh dengan *rahmah*, *hidāyah*, dan *i'ānah* Allah yang Maha Pemurah, merupakan keharusan yang tak bisa ditawar bagi penulis, untuk mengucapkan puja dan puji syukur kehadiran Allah swt sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan segala keterbatasan

pemahaman dan pengetahuan, tentunya skripsi ini masih sangat perlu penyempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Penulis juga berharap bahwa apa yang telah penulis lakukan atas terselesaikannya skripsi ini adalah manfaat bagi siapa saja, baik penulis sendiri maupun pembaca.

Akhirnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, sungguh penulis sangat berterima kasih. Semoga penulisan ini mendapat berkah dari *Allāh swt* dan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak terkait, *Āmīn*.

DAFTAR PUSTAKA

- AF, Munawwir, *Kamus Al-Bisri : Indonesia-Arab Arab-Indonesia*, Surabaya : Pustaka Progresif, 1999.
- Anitah, Sri, *Media Pembelajaran*, Surakarta : LPP UNS dan UNS Press, 2008.
- Amrullah, *Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas VI Karya Siti Laela Khomsatin (Analisis Presentasi Materi Ajar)*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Asyrofi, Syamsudin, *Metodologi Pengajaran Bahasa : Analisis Textbook Bahasa Arab*, Yogyakarta : Sumbangsih, 1988.
- Berger, Arthur Asa, *Pengantar Semiotika : Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2010.
- Budiman, Kris, *Semiotika Visual : Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*, Yogyakarta : Jalasutra, 2011.
- Danesi, Marcel, *Pesan, Tanda, dan Makna : Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*, Yogyakarta : Jalasutra, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : PT. Sygma Examedia Arkalenma, 2009.
- Hermawan, Asep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : PT Rosda Karya, 2011.
- Hidayat, Asep Ahmad, *Filsafat Bahasa : Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna, dan Tanda*, Bandung : PT Rosda Karya, 2009.
- Hoed, Benny H., *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*, Jakarta : Komunitas Bambu, 2011.
- Intan Pratiwi, Aprilia, *Nilai Moral dalam Lirik Lagu Lihat, Dengar, Rasakan, dan Uluran Tanganku Karya Sheila On 7 (Studi Analisis Semiotik dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam)*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Jamil, Sofwan, *Analisis Buku Ilmu Nahwu Praktis Sistem 40 Jam Karya KH. Aceng Zakaria (Tinjauan Materi, Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrafikan)*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

- Kutha Ratna, Nyoman, *Metodologi Penelitian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010.
- Hamid, Abdul,dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab : Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang : UIN Malang Press, 2008.
- Hilmi, Ahmad, *Materi Tashih dan Ujian Akhir Santri, Kudus* : Koordinator Pendidikan Al-Qur'an Metode "Qiraati" Cabang Kudus, 2003.
- Martinet, Jeanne, *Semiologi : Kajian Teori Tanda Saussuran antara Semiologi Komunikasi dan Semiologi Signifikasi*, Yogyakarta : Jalasutra, 2010.
- Mendiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta : Depdiknas, 2008.
- Millah, Saeful, *Analisis Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Karya Dr. D. Hidayat*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Mudhofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2011.
- Munandar Riswanto, Arif, *Buku Pintar Islam*, Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2010.
- Muqoffi, Syaviq, *Analisis Buku Teks "Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah" Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah Kelas VII Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul Cholidiyah, S.H.I (Tinjauan Dari Segi Materi)*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Poerdarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2011
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Rijal Institute, 2007.
- Tarigan, Henry Guntur, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung : Angkasa, 2009.
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press)
- Ulinnuha Arwani, Muhammad, *Yanbu'a Jilid VII*, Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004.

- Untung, Slamet, *“Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah” Pendidikan Bahasa Arab SD/MI Muhammadiyah Kelas IV*, Yogyakarta : Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta, 2013.
- Widodo, Sembodo Ardi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- <http://ahmadchaniago12.blogspot.com/2013/03/semiotika-makna-di-dalam-simbol.html> diakses tanggal 22 November 2013
- <http://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis/> akses tanggal 3 Desember 2013
- <http://bahasa.kompasiana.com/2012/04/13/analisa-semiotika-454097.html>, akses 17 November 2013.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Songkok>, akses tanggal 10 Februari 2014
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Sorban>, akses tanggal 10 Februari 2014
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Tanda>, akses 22 November 2013.
- <http://jogja.okezone.com/read/2013/02/15/513/762416/redirect>, akses 17 November 2013.
- <http://sasongkopriyadi.blogspot.com/2009/11/arti-sebuah-makromah.html>, akses tanggal 6 Maret 2014.
- <http://www.tribunnews.com/nasional/2013/07/11/kpai-minta-buku-ajar-porno-di-bogor-ditarik-dari-peredaran>, akses 17 November 2013.

CURICULLUM VITAE

Data pribadi

Nama : Azmul Akhsan Tsani

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, tanggal lahir : Kudus, 8 April 1992

Agama : Islam

Alamat Asal : Wergu Kulon RT. 04 RW. 03 No. 367A Kec. Kota Kab.
Kudus Prov. Jawa Tengah

Alamat Sekarang : Jalan Bimokurdo No. 24 RT. 23 RW 07 Kel. Demangan
Kec. Gondokusuman Sapean Kota Yogyakarta Prov.
Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Bapak : Kamal Yazid

Nama Ibu : Ismi Ulfiati, S.Pd

Nama Saudara : Ajrul Akhsan Fatakh, S.Pd

Alamat : Wergu Kulon RT. 04 RW. 03 No. 367A Kec. Kota Kab.
Kudus Prov. Jawa Tengah

Latar Belakang Pendidikan Formal

RA Muslimat NU Panjunan Kudus : 1996-1998

SD N 1 Wergu Kulon Kudus : 1998-2004

SMP N 3 Kudus : 2004-2007

MAN 2 Kudus : 2007-2010

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2010-2014

Latar Belakang Pendidikan Non-Formal

TPQ Masjid Agung Kudus : 1996-2004

Aktivitas Organisasi

2004-2007 : Anggota IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul ‘Ulama) Ranting
Panjunan-Wergu

2008-2010 : Sekretaris merangkap Staf Pengajar TPQ Al-Kautsar Wergu
Kulon

2007-2010 : Sekretaris Jam’iyyah Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jilani
“Ahlul Fathi” Wergu Kulon

2013 : Ketua Kelompok 10 PPL-KKN Integratif Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan di MTs N Piyungan Bantul

2011-2014 : Anggota IKAMANDA JOGJA (Ikatan Alumni MAN 2 Kudus)